

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Beberapa acuan yang digunakan dalam pengembangan sistem dan aplikasi ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1 Perbandingan penelitian

Parameter Penulis	Objek	Metode	Bahasa Pemrograman	Interface
Abdul Fattah Mandar, 2014	Pembayaran pajak kendaraan jenis roda dua berbasis web dimana proses konfirmasi pembayaran pajak kendaraan dapat dilakukan langsung melalui halaman konfirmasi.	Waterfall	Php	Desktop
Nova Dian Suryandari, 2010	Pendaftaran kendaraan baru dan dapat memperpanjang STNK(Surat Tanda Nomor Kendaraan) selain itu, proses pembayaran pajak kendaraan dapat dilakukan menggunakan kartu kredit (Credit Card)	Waterfall	Php	Desktop
Aris Susetyo, 2015	Perpanjangan STNK (Surat Tanda Nomor Kendaraan) dan wajib pajak dapat melihat biaya tarif kendaraan dengan mengakses website ataupun menggunakan sms	Waterfall	Php	Desktop
Dana Maulana Ikhsan Armida dkk, 2016	Mengetahui mekanisme pembayaran pajak kendaraan melalui berbagai cara pembayaran dengan menggunakan fitur panduan yang terdapat dalam aplikasi panduan pembayaran pajak berbasis android.	Waterfall	Java	Android

Ali Mulyawan dan Dini Novia, 2016	Aplikasi perhitungan pajak kendaraan bermotor yang dapat diakses secara online untuk menghasilkan informasi yang akurat	SDLC	Php	Dekstop
Rizky Anggri Putra Suleman, 2017	Aplikasi pembayaran pajak kendaraan yang dapat diakses melalui android	RAD	Java	Android

Pada penelitian terdahulu diatas dapat dibangun suatu aplikasi berbasis mobile untuk mengefisiensi waktu wajib pajak dalam pembayaran pajak kendaraan, adapun perbedaan dengan sistem yang akan dibangun oleh penulis adalah akses pembayaran pajak oleh wajib pajak dengan menggunakan smartphone berbasis android. Maka diperoleh hasil pengembangan program yaitu aplikasi mobile pembayaran pajak kendaraan kantor SAMSAT Jayapura-Papua.

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Jayapura Papua

Secara geografis Kota Jayapura berada pada posisi antara 130°-141 ° Bujur Timur dan 1°27'-3°49' Lintang Selatan. Secara topografi Kota yang berdiri sejak tanggal 21 September 1993 berdasarkan UU No.6 Tahun 1993 ini, memiliki topografi yang relatif bervariasi yang terdiri dari dataran rendah dan pesisir pantai serta daerah perbukitan dan gunung-gunung. Kota Jayapura memiliki luas 940 Km² (0.23 % dari luas daratan Provinsi Papua), terletak di tepian Teluk Humbolt atau Yos Sudarso pada ketinggian 0 - < 700 m di atas permukaan laut (dpl). (<http://kipra-papua.com>).

2.2.2 Pengertian Pajak

Ilmu Hukum Pajak” (1991:2) ”Pajak adalah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapat prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk, dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubung dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan”. Pajak sendiri menurut Prof.Dr.Rachmat Soemitro, S.H., dalam bukunya “Dasar-dasar Hukum Pajak dan Pajak Pendapatan” (1990:5)” yakni pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal, yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum”.

Wajib pajak menurut pasal 1 angka 1 Undang-undang KUP, adalah orang pribadi atau badan-meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak-yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan Undang-undang perpajakan.

2.2.3 Pengertian SAMSAT

SAMSAT merupakan suatu sistem kerjasama secara terpadu antara Polri, Dinas Pendapatan Provinsi, dan PT Jasa Raharja (Persero) dalam pelayanan untuk menerbitkan STNK dan Tanda Nomor Kendaraan Bermotor yang dikaitkan dengan pemasukan uang ke kas negara baik melalui Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, dan Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ), dan dilaksanakan pada satu kantor yang dinamakan "Kantor Bersama SAMSAT".

Dalam hal ini, Polri memiliki fungsi penerbitan STNK Dinas Pendapatan Provinsi menetapkan besarnya Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB) sedangkan PT Jasa Raharja mengelola Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ).

2.2.4 Android

Android adalah sistem operasi berbasis linux yang dipergunakan sebagai pengelola sumber daya perangkat keras, baik untuk ponsel, smartphone dan juga PC tablet. Secara umum android adalah *platform* yang terbuka (Open Source) bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi mereka sendiri untuk digunakan oleh berbagai piranti (Nugraha 2015).

Android SDK merupakan tools bagi para programmer yang ingin mengembangkan aplikasi berbasis google android. Android SDK terdiri dari debugger, libraries, handset emulator, dokumentasi, contoh kode dan tutorial (Tawang Z A 2012).

2.2.5 Web Service

Web service adalah aplikasi sekumpulan data (*database*), perangkat lunak (*software*) atau bagian dari perangkat lunak yang dapat diakses secara *remote* oleh berbagai piranti dengan sebuah perantara tertentu. Secara umum, Web Service dapat diidentifikasi dengan menggunakan URL (*Uniform Resource Locator*) seperti web pada umumnya (Nugraha 2015).

2.2.6 MySQL

MySQL adalah program aplikasi database yang berbasis dan open source. MySQL mampu menanggapi database yang kompleks dan cukup besar. MySQL juga dapat menanggapi database client server (Nugraha 2015).

2.2.7 JSON (JavaScript Object Natation)

JSON singkatan dari JavaScript Object Natation adalah suatu format pertukaran teks data komputer. JSON menggunakan objek data. Format teks JSON adalah sintak identik dengan kode untuk membuat objek JavaScript (Nugraha 2015).

2.2.8 UML (Unified Modeling Language)

Unified Modeling Language (UML) adalah adalah sebuah bahasa yang telah menjadi standar dalam industri untuk visualisasi, merancang dan mendokumentasikan sistem piranti lunak (Tawang Z A 2012).

2.2.9 Jaringan Selular

Jaringan selular adalah sebuah bentuk jaringan yang mendukung koneksi nirkabel pada perangkat mobile. GSM (Global System for Mobile Communications) merupakan standar dari generasi kedua jaringan selular (Meneses, 2003).

Arsitektur GSM terbagi menjadi beberapa komponen, yaitu:

- a. MS (*Mobile Station*)
- b. BTS (*Base Transceiver Center*)
- c. BSC (*Base Station Controller*)
- d. MSC (*Mobile Switching Center*)

- e. Basis Data, basis data di sini terbagi menjadi 4, yaitu HLR (*Home Location Register*), VLR (*Visited Location Register*), EIR (*Equipment Identity Register*), dan AUC (*Authentication Center*).

2.2.10 Tarif Pajak Kendaraan Bermotor

Dasar pengenaan pajak kendaraan bermotor dihitung sebagai perkalian dari 2 unsur pokok (Peraturan Daerah Provinsi Papua No 4 Tahun 2011) :

- a. Nilai Jual Kendaraan Bermotor
- b. Bobot yang mencerminkan secara relatif tingkat kerusakan jalan dan pencemaran lingkungan akibat penggunaan kendaraan bermotor.

Dasar pengenaan BBN-KB adalah Nilai Jual Kendaraan Bermotor (NJKB) sebagaimana ditetapkan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri. Tarif BBN-KB ditetapkan masing-masing sebagai berikut :

- a. Penyerahan pertama sebesar 10% (sepuluh persen)
- b. Penyerahan kedua dan seterusnya sebesar 1% (satu persen).

Dasar pengenaan SWDKLLJ sesuai Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 36/PMK.010/2008 tanggal 26 Februari 2008 sebagai berikut :

- a. Sepeda motor, sepeda kumbang, dan *scooter* diatas 50 cc - 250 cc dan kendaraan bermotor roda tiga dikenakan tarif sebesar Rp.32.000.
- b. Pick up, mobil barang 2.400 cc, sedan, jeep, dan mobil penumpang bukan angkutan umum dikenakan tarif sebesar Rp.140.000.